

**Kontribusi Organisasi Karang Taruna dalam Meningkatkan
Karakter Religius Pemuda Melalui Kegiatan Keagamaan di Desa
Biga Kec Walea Besar Kab Tojo Una-una**

Muh Abdillah Dj Bakari
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia
e-mail: abdillahbakari06@gmail.com

Sagir Muhammad Amin
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia
e-mail: sagir12juni@gmail.com

Mudaimin
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia
e-mail: mudaimin@uindatokarama.ac.id

Abstract: This study aims to analyze the contribution of the Karang Taruna organization in improving the religious character of youth through religious activities in Biga Village, Walea Besar District, Tojo Una-Una Regency. This research employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through semi-structured interviews, participatory observation, and documentation involving 14 informants consisting of Karang Taruna administrators, active members, community leaders, and village government officials. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings revealed that Karang Taruna of Biga Village has made a significant contribution to the formation of youths' religious character through various religious activities such as takbir parade, Qur'an completion ceremonies, and Islamic holiday commemorations. These activities not only increased the youths' awareness of worship and spiritual values but also strengthened social solidarity, social awareness, and responsibility in community life. In addition, social and national activities organized by the organization also supported the development of positive youth character. However, the implementation of the programs still faced several obstacles, including the low participation of some youths and the influence of external cultures that were not aligned with religious and local cultural values. Therefore, continuous

support from the village government, community leaders, and all elements of society is needed to optimize the development of youths' religious character.

Keywords: Karang Taruna, religious character, youth, religious activities, character building.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi organisasi Karang Taruna dalam meningkatkan karakter religius pemuda melalui kegiatan keagamaan di Desa Biga, Kecamatan Walea Besar, Kabupaten Tojo Una-Una. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi terhadap 14 informan yang terdiri atas pengurus Karang Taruna, anggota aktif, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karang Taruna Desa Biga memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter religius pemuda melalui berbagai kegiatan keagamaan seperti takbir keliling, khataman Al-Qur'an, dan peringatan hari besar Islam. Kegiatan tersebut tidak hanya meningkatkan kesadaran beribadah dan nilai spiritual pemuda, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial, kepedulian, serta sikap tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, kegiatan sosial dan kebangsaan yang dilaksanakan turut mendukung pembentukan karakter positif pemuda. Namun demikian, pelaksanaan program masih menghadapi beberapa hambatan, seperti rendahnya partisipasi sebagian pemuda dan pengaruh budaya luar yang kurang sesuai dengan nilai agama dan budaya lokal. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan seluruh elemen masyarakat agar pembinaan karakter religius pemuda dapat berjalan lebih optimal.

Kata Kunci: Karang Taruna, karakter religius, pemuda, kegiatan keagamaan, pembinaan karakter.

PENDAHULUAN

Perjalanan sejarah Indonesia membuktikan bahwa generasi muda memiliki peran yang sangat krusial dalam setiap tonggak pembaruan kebangsaan. Sejak era Pergerakan Nasional hingga reformasi, kaum muda konsisten menjadi motor penggerak perubahan sekaligus kekuatan utama dalam proses pembangunan bangsa yang adaptif terhadap tuntutan zaman.¹

Pemuda memegang peran strategis dan partisipasi aktif dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, sehingga setiap negara secara konsisten berupaya mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta karakter generasi mudanya. Hal ini sejalan dengan ungkapan klasik yang menyatakan bahwa siapa pun yang mampu membentuk dan menguasai pemuda, maka sesungguhnya ia tengah menguasai masa depan bangsa.²

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi, pembentukan karakter religius generasi muda semakin menghadapi tantangan serius akibat paparan modernitas yang kerap bertentangan dengan nilai-nilai Islam, seperti pergaulan bebas dan konsumsi konten negatif. Selain keterbatasan pendidikan karakter pada jalur formal, lingkungan sosial menjadi wadah alternatif yang strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter karena kedekatannya dengan kehidupan masyarakat sehari-

¹ "Pemandangan Penanaman nilai-nilai karakter bagi pemuda... - Google Scholar," diakses 18 Mei 2026, https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Pemandangan+Penanaman+nilai-nilai+karakter+bagi+pemuda+melaui+karang+taruna+https%3A%2F%2Fshare.google%2FXAVH5nYFx0oje58sZ&btnG=.

² Pipit Widiatmaka, "Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Membangun Karakter Pemuda Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Pemuda (Studi Pada Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor di Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah)" (PhD Thesis, Universitas Gadjah Mada, 2016), <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/99015>.

hari.³

Nilai religius meliputi aspek keimanan, ibadah, akhlak, dan penghayatan spiritual yang tertanam melalui proses pembiasaan serta keteladanan. Penanaman nilai akhlak terbentuk melalui pengalaman langsung dalam lingkungan sosial dan keagamaan yang mendukung. Sikap takzim kepada guru, orang tua, dan tokoh agama menjadi wujud penerapan nilai moral Islam dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan keagamaan menjadi unsur utama dalam pembentukan dan penguatan nilai-nilai tersebut.⁴

Karang Taruna merupakan organisasi sosial kepemudaan yang menjadi wadah penyaluran aspirasi, pengembangan potensi diri, serta pembinaan generasi muda dalam bidang kesejahteraan sosial. Organisasi ini tumbuh atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial masyarakat, khususnya pemuda di tingkat desa atau kelurahan, serta berperan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada.⁵

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui bentuk kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Desa Biga; (2) menganalisis peran kegiatan tersebut dalam membentuk karakter religius pemuda; serta (3) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara

³ Siroy Kurniawan dkk., "Peran Komunikasi Islam Pemuda Dalam Membentuk Karakter Religius Di Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)," *At-Tadzkir: Jurnal Penelitian dan Ilmu Komunikasi* 2, no. 2 (2025): 7–12.

⁴ Zikry Septoyadi dkk., Internalisasi Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Al-Ikhlas di Dusun Sapen Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta, 05, no. 01 (2026).

⁵ Pratiwi Ramlan, "Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung," *MALLOMO: Journal of Community Service* 1, no. 1 (2020): 42–49.

teoritis maupun praktis, dalam pengembangan model pembinaan karakter pemuda berbasis organisasi kemasyarakatan di tingkat desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan tersebut dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai kontribusi Karang Taruna dalam konteks sosial dan budaya tertentu. Melalui studi kasus, peneliti dapat mengkaji secara komprehensif hubungan antarfenomena yang sulit dijelaskan hanya dengan pendekatan kuantitatif.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Ketua Karang Taruna Desa Biga, 8 delapan anggota aktif Karang Taruna yang dipilih secara purposive, serta 4 empat tokoh masyarakat yang berinteraksi langsung dengan organisasi tersebut. Sementara itu, data sekunder bersumber dari Kepala Desa Biga, dokumen program kerja Karang Taruna, dan laporan kegiatan desa. Secara keseluruhan, jumlah partisipan dalam penelitian ini sebanyak 14 orang.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik, yaitu wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara semi-terstruktur dilakukan secara mendalam kepada seluruh informan utama guna memperoleh informasi mengenai pandangan, pengalaman, dan pemaknaan mereka terhadap kegiatan keagamaan Karang Taruna. Observasi partisipatif dilakukan dengan keterlibatan langsung peneliti dalam berbagai kegiatan keagamaan Karang Taruna selama periode penelitian pada Bulan Maret 2026. Sementara itu, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis dokumen program kerja, foto kegiatan, serta laporan tahunan organisasi.

Teknik analisis data merupakan proses sistematis dalam mencari,

mengorganisir, dan memahami data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya. Tujuannya adalah agar temuan penelitian dapat dipahami dengan baik dan dapat disampaikan kepada orang lain secara informatif. Dalam penelitian ini, metode analisis yang diterapkan adalah analisis data kualitatif. Setelah data berhasil terkumpul, langkah selanjutnya dilakukan oleh penulis untuk menganalisis data dengan pendekatan berikut : (1) Reduksi data ialah proses seleksi, pemfokusan, dan penyederhanaan data mentah dari hasil wawancara dan observasi; (2) Penyajian data ialah pengorganisasian informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk narasi deskriptif-analitik, tabel, dan grafik; dan (3) Penarikan kesimpulan/verifikasi ialah pengambilan makna dari data yang telah disajikan dengan mengacu pada kerangka teori yang telah dibangun.

PEMBAHASAN

A. Profil Karang Taruna Desa Biga

Awal mulanya terbentuk Organisasi Karang Taruna yang ada di Desa Biga, Kecamatan Walea Besar, Kabupaten Tojo Una-una memiliki potensi kepemudaan yang sangat besar. Sebagai generasi penerus, para pemuda di Desa ini menyadari pentingnya sebuah wadah resmi untuk menyatukan visi, mengembangkan bakat, serta berkontribusi nyata dalam pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat. Sebelum tahun 2021, kegiatan kepemudaan di Desa Biga masih bersifat spontan dan belum terorganisir dalam satu lembaga pemuda nasional yang berkekuatan hukum.

Momentum bersejarah bagi pemuda Desa Biga akhirnya tercipta pada tahun 2021. Berangkat dari kesadaran bersama akan

pentingnya organisasi kepemudaan, Pemerintah Desa Biga bersama tokoh masyarakat dan para pemuda sepakat untuk membentuk Karang Taruna tingkat desa.

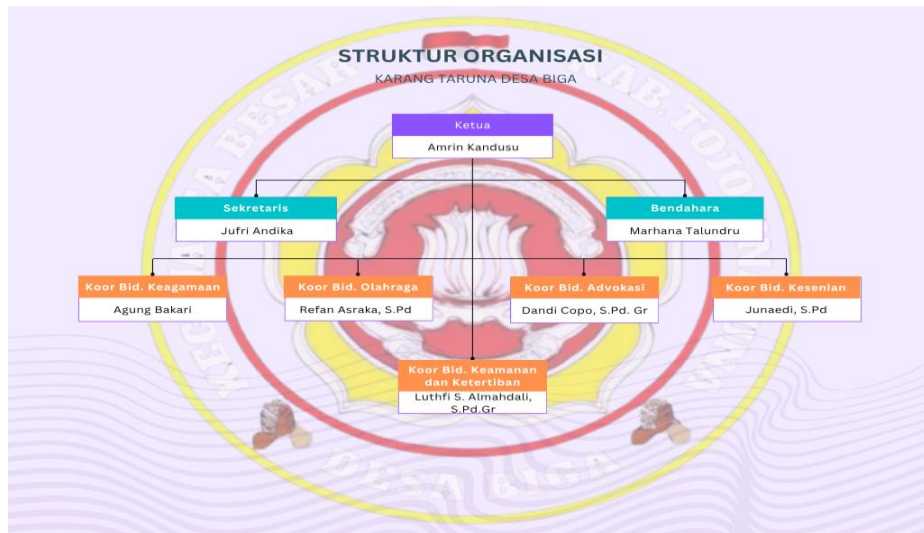
Pembentukan ini dilakukan secara demokratis melalui instrumen tertinggi organisasi, yaitu Musyawarah Pemuda Desa Biga yang dihadiri oleh perangkat desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), tokoh masyarakat, serta perwakilan pemuda dari setiap dusun. Dalam musyawarah yang berlangsung khidmat tersebut, agenda utama adalah merumuskan arah gerak organisasi serta memilih sosok pemimpin yang mampu menahkodai organisasi ini untuk pertama kalinya.

Berdasarkan hasil kesepakatan dan mufakat dalam musyawarah tersebut, Amrin Kandusu secara resmi terpilih dan dipercayakan untuk memimpin sebagai Ketua Karang Taruna Desa Biga. Di bawah kepemimpinan Amrin Kandusu, Karang Taruna Desa Biga mulai menyusun struktur kepengurusan, merancang program kerja yang berfokus pada bidang olahraga, keagamaan, dan sosial kemasyarakatan, di Kecamatan Walea Besar.

Berbagai kegiatan yang dijalankan, seperti kerja bakti, peringatan HUT RI, peringatan hari besar islam ini menjadi sarana mempererat hubungan sosial sekaligus menumbuhkan jiwa kepedulian dan nasionalisme. Program keagamaan dan wirausaha mandiri pun turut memperkuat karakter religius, kemandirian, dan integritas.

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan, organisasi Karang Taruna perlu memiliki struktur organisasi yang jelas dan tersusun dengan baik. Dalam hal ini, struktur organisasi mencerminkan

pembagian tugas dan fungsi yang efektif sehingga setiap seksi dalam organisasi dapat menjalankan perannya secara maksimal.



Gambar 1. Struktur Organisasi

B. Kegiatan Karang Taruna Desa biga

1. Kegiatan Kebangsaan dan Nasionalisme

Kegiatan peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia, seperti gerak jalan dan berbagai lomba rakyat, menjadi media yang efektif untuk menanamkan rasa cinta tanah air pada pemuda Karang Taruna. Melalui kegiatan tersebut, pemuda diajak menghargai jasa para pahlawan serta meneladani semangat perjuangan mereka. Selain memberikan hiburan, lomba kerakyatan juga menumbuhkan nilai sportivitas, kerja sama, solidaritas, dan kebersamaan. Partisipasi aktif dalam kegiatan ini turut memperkuat karakter nasionalisme dan semangat persatuan di

kalangan pemuda.⁶

2. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan yang diikuti pemuda Karang Taruna, seperti takbir keliling dan khataman Al-Qur'an, memiliki peran penting dalam memperkuat spiritualitas individu maupun masyarakat. Kegiatan tersebut tidak hanya menanamkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga membangun kebersamaan dan mempererat hubungan persaudaraan antaranggota. Keterlibatan pemuda dalam aktivitas kolektif ini turut meningkatkan solidaritas sosial serta memperkuat nilai-nilai kebersamaan di lingkungan masyarakat.⁷

Dalam pelaksanaannya, kegiatan keagamaan tersebut juga mencerminkan penguatan karakter religius, kebersamaan, dan integritas. Oleh karena itu, rangkaian aktivitas keagamaan yang dilakukan pemuda Karang Taruna menjadi upaya dalam membentuk karakter generasi muda yang memiliki dimensi spiritual, sosial, dan edukatif. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dalam membentuk generasi yang tidak hanya taat beragama, tetapi juga peduli terhadap lingkungan sosial dan budaya sekitarnya.

3. Kegiatan Sosial atau Kerja Bakti

Kegiatan sosial yang dilakukan oleh pemuda Karang Taruna, seperti kerja bakti lingkungan dan membantu pembangunan rumah warga, mencerminkan tingginya kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Partisipasi pemuda dalam kegiatan

⁶Pipit Widiatmaka dkk., "Pendidikan Karakter Melalui Karang Taruna untuk Membangun Karakter Sosial pada Generasi Digital Native," *Jurnal Pendidikan Karakter* Vol. 14 No. 1 (2023): 1-14

⁷Noor Hikmah, "Kegiatan Keagamaan Doa Bersama untuk Pembentukan Karakter Religius," *Arus Jurnal Pendidikan* Vol. 2 No. 2 (2022): 178-184.

ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)

E-ISSN: 2985-6094. DOI: <https://doi.org/10.54437/ilj>

Prodi PAI Institut Agama Islam Al-Urwatul Wutsqo Jombang

sosial tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter yang lebih empatik dan memiliki rasa solidaritas. Melalui kegiatan tersebut, pemuda dapat belajar menumbuhkan sikap peduli dan empati sebagai bagian penting dalam perkembangan sosial dan emosional mereka.⁸

C. Kontribusi Pembentukan Karakter Religius Pemuda

Kegiatan pengabdian yang dilakukan melalui Karang Taruna Desa Biga menunjukkan adanya perubahan positif yang cukup signifikan bagi individu maupun masyarakat. Dalam jangka pendek, berbagai kegiatan rutin seperti kerja bakti dan takbir keliling berperan sebagai media untuk memperkuat solidaritas serta kepedulian sosial antaranggota masyarakat. Partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial tersebut turut mendukung pengembangan keterampilan interpersonal, yang kemudian mendorong mereka untuk lebih aktif dalam berbagai tindakan sosial yang positif dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Akan tetapi Yang seharusnya keberadaan pemuda sangat potensial untuk dikembangkan. Namun, dinamika sosial yang terjadi menunjukkan masih adanya gejala menurunnya semangat religius di kalangan sebagian pemuda, seperti kurangnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan, rendahnya kesadaran akan pentingnya ibadah, serta pengaruh budaya luar yang tidak selaras dengan nilai-nilai lokal dan agama.⁹

Hal ini jika tidak ditangani dengan baik dapat berdampak

⁸Ahmad Firmansyah, Saipul Annur, dan Hartatiana, "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pembiasaan Keagamaan," *Studia Manageria* Vol. 4 No. 1 (2022).

⁹ Ray Giska Shania dan Debesta Risti, "Peran Karang Taruna dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan di Dusun Kecipik Baru, Desa Boteng, Kabupaten Gresik," *Jurnal Inovasi Sektor Publik* Vol. 4 No. 3 (2024).

pada lunturnya moral, etika, serta sikap sosial yang seharusnya menjadi ciri pemuda yang religius. Oleh karena itu, Karang Taruna Desa Biga memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk hadir sebagai wadah pembinaan karakter pemuda melalui program-program yang bernuansa keagamaan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karang Taruna Desa Biga memiliki peranan yang cukup besar sebagai sarana pembinaan generasi muda melalui berbagai kegiatan sosial, keagamaan, dan kebangsaan. Kehadiran organisasi ini bukan hanya menjadi tempat bagi pemuda untuk menyalurkan aspirasi, tetapi juga mampu memperkuat hubungan sosial dalam masyarakat serta menumbuhkan sikap tanggung jawab, solidaritas, dan jiwa nasionalisme. Berbagai program yang dilaksanakan, seperti kerja bakti, peringatan HUT RI, takbir keliling, dan khataman Al-Qur'an, memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter pemuda yang aktif, peduli, dan menjunjung tinggi nilai kebersamaan.

Di samping itu, kegiatan keagamaan yang dijalankan oleh Karang Taruna Desa Biga terbukti memberikan kontribusi dalam membentuk karakter religius para pemuda. Keterlibatan mereka dalam berbagai aktivitas keagamaan membantu menanamkan nilai-nilai spiritual, meningkatkan kesadaran dalam beribadah, serta memperkuat akhlak dan integritas pribadi. Kegiatan tersebut juga menjadi sarana pembelajaran sosial yang efektif karena mampu mendorong kepedulian terhadap lingkungan masyarakat dan membangun hubungan yang harmonis antar sesama. Dengan demikian, Karang Taruna berperan sebagai media pembinaan karakter yang memadukan nilai religius, sosial, dan budaya dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam proses pembinaan karakter religius pemuda, seperti rendahnya partisipasi sebagian pemuda dalam kegiatan keagamaan serta pengaruh budaya luar yang kurang sesuai dengan nilai agama dan budaya lokal. Oleh sebab itu, diperlukan dukungan yang berkesinambungan dari pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan seluruh elemen masyarakat agar program-program Karang Taruna dapat berjalan lebih optimal. Melalui pembinaan terarah dan berkelanjutan, Karang Taruna Desa Biga diharapkan mampu menjadi organisasi kepemudaan yang efektif dalam mencetak generasi religius, berkarakter, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi kemajuan masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Firmansyah, Saipul Annur, dan Hartatiana, "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pembiasaan Keagamaan," *Studia Manageria* Vol. 4 No. 1 (2022).

Hikmah, Noor, "Kegiatan Keagamaan Doa Bersama untuk Pembentukan Karakter Religius," *Arus Jurnal Pendidikan* Vol. 2 No. 2 (2022): 178-184.

Kurniawan, Siroy, Uky Firmansyah Rahman Hakim, dan Ririn Jamiah. "Peran Komunikasi Islam Pemuda Dalam Membentuk Karakter Religius Di Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)." *At-Tadzkir: Jurnal Penelitian dan Ilmu Komunikasi* 2, no. 2 (2025): 7-12.

"Pemandangan Penanaman nilai-nilai karakter bagi pemuda... - Google Scholar." Diakses 18 Mei 2026.
[https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Pe
mandangan+Penanaman+nilai-
nilai+karakter+bagi+pemuda+melalui+karang+taruna+https%3A%
2F%2Fshare.google%2FXAVH5nYFx0oje58sZ&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Pe+mandangan+Penanaman+nilai-nilai+karakter+bagi+pemuda+melalui+karang+taruna+https%3A%2F%2Fshare.google%2FXAVH5nYFx0oje58sZ&btnG=).

Ray Giska Shania dan Debesta Risti, "Peran Karang Taruna dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan di Dusun Kecipik Baru, Desa Boteng, Kabupaten Gresik," *Jurnal Inovasi Sektor Publik* Vol. 4 No. 3 (2024).

- Ramlan, Pratiwi. "Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung." *MALLOMO: Journal of Community Service* 1, no. 1 (2020): 42–49.
- Septoyadi, Zikry, Vita Lastriana Candrawati, dan Ulwan Abdan Ash-shidiqi. *Internalisasi Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Al-Ikhlas di Dusun Sapen Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta*. 05, no. 01 (2026).
- Widiatmaka, Pipit. "Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Membangun Karakter Pemuda Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Pemuda (Studi Pada Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor di Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah)." PhD Thesis, Universitas Gadjah Mada, 2016. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/99015>.
- Widiatmaka, Pipit dkk., "Pendidikan Karakter Melalui Karang Taruna untuk Membangun Karakter Sosial pada Generasi Digital Native," *Jurnal Pendidikan Karakter* Vol. 14 No. 1 (2023): 1–14